

## Pasal 5

---

# Karunia-Karunia Pelayanan Lainnya: 1

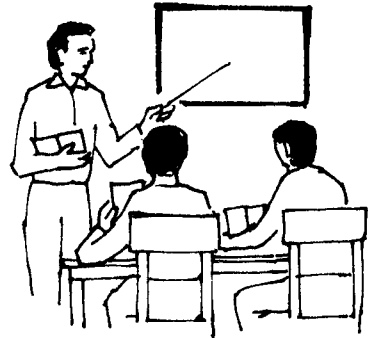
## Melayani Mengajar Menasihati

Kita telah menyelesaikan penelaahan mengenai keempat karunia yang kita sebut karunia pelayanan. Walaupun daftar karunia dalam Efesus 4 menyebutkan 5 karunia, tetapi dalam pasal yang lalu, kita telah mempelajari karunia gembala dan karunia pengajar sebagai satu karunia.

Dalam pasal yang lalu, kita telah belajar tentang pemberita Injil dan gembala-pengajar. Kita belajar bahwa walaupun setiap orang beriman harus melakukan pekerjaan pemberitaan Injil, namun beberapa anggota tertentu mempunyai panggilan khusus untuk menjadi pemberita Injil. Kita juga melihat bahwa kemungkinan lebih banyak orang beriman menjadi gembala-pengajar daripada ketiga karunia pelayanan yang lainnya. Perhatian khusus telah dipusatkan untuk mempelajari maksud Kristus dalam memberikan karunia-karunia pelayanan kepada kita.

Sekarang kita siap untuk mempelajari satu kelompok karunia rohani lagi, yaitu Karunia-karunia Pelayanan *yang Lain*. Walaupun ada banyak gembala-pengajar, namun ada lebih banyak anggota Tubuh Kristus yang tidak diberi karunia untuk jabatan itu, atau jabatan lain yang telah kita pelajari. Hal ini bukan berarti bahwa mereka tidak mempunyai karunia-karunia rohani. Dalam pasal ini, kita akan belajar tentang Karunia-karunia Pelayanan yang Lain dan melihat bahwa banyak orang beriman dapat memiliki karunia tersebut.

Barangkali saudara tidak merasakan pimpinan khusus Roh Kudus dalam hubungannya dengan salah satu karunia Pelayanan. Kalau tidak, raungkin sekali sebelum pasal ini selesai, saudara akan mengenal satu karunia yang telah diberikan Allah kepada saudara. Berdoalah sementara saudara mempelajari pasal ini, agar Roh Kudus akan memimpin saudara.



---

## ikhtisar pasal

### Karunia Melayani

Definisi Karunia

Keterangan dan Ilustrasi Karunia

Maksud dan Tujuan Karunia

### Karunia Mengajar

Definisi Karunia

Keterangan dan Ilustrasi Karunia

Maksud dan Tujuan Karunia

### Karunia Menasihatkan

Definisi Karunia

Keterangan dan Ilustrasi Karunia

Maksud dan Tujuan Karunia

---

## tujuan pasal

Sesudah menyelesaikan pelajaran ini, saudara seharusnya dapat:

- Menyebutkan tiga karunia dari Karunia-karunia Pelayanan yang Lain dan menjelaskan cara bekerjanya.
- Menerangkan maksud dan tujuan ketiga karunia itu.
- Memahami bagaimana orang beriman (termasuk saudara) dapat mengembangkan karunia-karunia pelayanan.

## kegiatan belajar

1. Bacalah Kisah Para Rasul 1-6. Sementara saudara membaca setiap pasal, daftarkanlah dalam buku catatan saudara berbagai jenis pelayanan yang saudara kenal. Sebagai contoh: dalam pasal 4 saudara akan menemukan karunia memberi (lihat ayat 34-37).
2. Teruskanlah menghafal I Korintus 13. Tuliskan dalam buku catatan saudara ayat 1-7 tanpa melihat Alkitab. Apabila saudara menyelesaikan pasal ini, saudara harus dapat mengutip kedelapan ayat yang pertama di luar kepala.
3. Bacalah pasal ini dengan saksama hingga selesai. Garisbawahilah bagian-bagian yang saudara ingin ingat.
4. Jawablah setiap pertanyaan yang saudara temukan. Pelajarilah kembali dalam pasal ini untuk mendapat jawaban yang benar bagi pertanyaan yang salah dijawab.
5. Jawablah soal-soal untuk menguji diri pada akhir pasal. Cocokkanlah jawaban saudara dengan jawaban yang terdapat di bagian belakang buku. Jika saudara salah menjawab satu soal, usahakanlah menemukan jawaban yang benar, sebelum saudara maju kepada pasal berikutnya.

---

## uraian pasal

### KARUNIA MELAYANI

Tujuan 1. *Menjelaskan karunia melayani dan mendaftarkan jenis-jenis pekerjaan yang dapat digolongkan ke dalam karunia ini.*

Sebelum kita maju dalam pasal ini, yang didasarkan pada daftar karunia-karunia yang disebutkan dalam Roma 12, diperlukan sedikit penjelasan. Sukar sekali mengelompokkan karunia-karunia rohani dengan tepat. Karenanya, sementara kita berpindah dari satu pasal ke pasal yang lain, kita

akan melihat bahwa beberapa di antara karunia-karunia ini tumpang tindih. Kenyataan ini tidak perlu mengkhawatirkan kita, karena semua karunia berasal dari sumber yang sama.

Daftar karunia-karunia dalam Roma 12 mulai dengan nubuat. Karena nubuat termasuk kelompok Karunia-karunia Roh, maka kita tidak akan menguraikannya dalam pasal ini. Menjelang akhir I Korintus 12 ada suatu daftar karunia-karunia rohani. Daftar ini mencakup karunia-karunia yang termasuk ketiga kelompok karunia.

### Definisi Karunia

“Jika karunia untuk melayani, baiklah kita melayani” (Roma 12:7).

Kata Yunani untuk *melayani* yang digunakan dalam Roma 12:7 dipakai tiga kali dalam Perjanjian Baru. Kata ini ditemukan dalam II Korintus 8:4, “Dengan kerelaan sendiri mereka meminta dan mendesak kepada kami, supaya mereka juga beroleh kasih karunia untuk mengambil bagian dalam *pelayanan* kepada orang-orang kudus.” Di sini, sekelompok orang dari jemaat di Makedonia menghendaki agar Paulus dan orang yang bekerja bersama dengan dia, akan bergabung dengan mereka dalam menyediakan kebutuhan orang beriman yang sedang mengalami kesukaran.

Tempat lain di mana kata Yunani ini (*melayani*) digunakan ialah dalam II Korintus 9:1, “Tentang *pelayanan* kepada orang-orang kudus . . .” Buah pikiran yang terdapat di sini sama dengan yang terdapat dalam II Korintus 8:4. Karena itu, kita menyimpulkan bahwa karunia untuk melayani berhubungan erat dengan melayani keperluan orang lain. Hal ini dapat mempunyai penerapan yang sangat luas. Dilihat dari satu segi, karunia untuk melayani mencakup semua karunia rohani yang lain. Sebabnya ialah bahwa semua karunia diberikan untuk menolong kita melayani orang lain. Dalam pasal ini, kita akan mempertimbangkan karunia ini terutama dalam hubungannya dengan pelayanan terhadap kebutuhan jasmani orang lain.

#### 1 Kata terbaik untuk menerangkan arti menolong ialah

.....

### Keterangan dan Ilustrasi Karunia

Dalam kitab Kisah Para Rasul 9:36-41, kita menemukan cerita mengenai Dorkas. Wanita ini memiliki karunia melayani. “Perempuan itu banyak sekali berbuat baik dan memberi sedekah” (Kisah Para Rasul 9:36). Apakah

yang dibuatnya? Ia menjahit pakaian untuk janda-janda miskin. Ketika ia tiba-tiba meninggal, Petrus dipanggil ke rumahnya. “Semua janda datang berdiri dekatnya dan sambil menangis mereka menunjukkan kepadanya semua baju dan pakaian, yang dibuat Dorkas waktu ia masih hidup” (Kisah Para Rasul 9:39).

Janda-janda dan yatim piatu masih banyak dalam dunia ini. Di sekitar kita, ada banyak orang yang berkekurangan. Mereka dapat ditemukan hampir di tiap lingkungan masyarakat. Alangkah indahnya bilamana sebagian orang beriman memiliki karunia melayani seperti yang dimiliki oleh Dorkas.



Mungkin sekali Dorkas mempunyai bakat alamiah untuk menjahit dan membuat pakaian. Kemudian Allah, oleh Roh-Nya, menambahi bakat dan perhatiannya yang mendalam kepada orang yang mempunyai kebutuhan. Hasilnya ialah karunia melayani. Hanya mempunyai bakat saja tidaklah cukup. Bilamana Allah, melalui Roh Kudus, mendapat bakat-bakat kita, maka secara ajaib Ia dapat mengubah bakat tersebut menjadi karunia melayani.

Kita telah belajar tentang Stefanus dan Filipus. Keduanya menjadi pemberita Injil. Namun, sebelum mereka menerima karunia pemberitaan Injil, mereka memiliki karunia melayani. Kita melihat bahwa mereka dipilih untuk mengurus keuangan gereja. Besar kemungkinan keduanya mempunyai bakat untuk mengurus uang, tetapi bakat ini sendiri bukanlah karunia melayani, sebelum Roh Kudus mengambil alih bakat tersebut. Sesudah itu, barulah mereka melayani kebutuhan janda-janda di dalam gereja.

Hampir setiap bakat alamiah dapat menjadi karunia melayani. Hal ini dapat terjadi bila orang yang mempunyai bakat itu dipenuhi dengan Roh Kudus. Misalnya, pikirkanlah seorang yang mempunyai bakat menyanyi. Menyanyi bukanlah suatu karunia melayani. Menyanyi adalah bakat. Namun, bila seorang yang mempunyai bakat tersebut dipenuhi dengan Roh Kudus, maka bakatnya dapat menjadi karunia melayani.

Apakah saudara memiliki suatu bakat? Serahkanlah bakat itu kepada Tuhan, dan Ia dapat memakainya sebagai suatu karunia. Selanjutnya, saudara dapat menjadi berkat bagi banyak orang melalui karunia itu.

2 Perbedaan antara bakat dan karunia melayani ialah

- a) saudara dilahirkan dengan karunia, tetapi tidak dengan bakat.
- b) siapa saja mungkin mempunyai bakat, tetapi ia hanya dapat memiliki karunia melayani melalui pekerjaan Roh Kudus.
- c) bakat dapat dibeli, sedangkan karunia tidak dapat dibeli.

**Maksud dan Tujuan Karunia**

Karunia melayani diberikan untuk memenuhi kebutuhan orang beriman maupun yang tidak beriman. Salah satu cara yang paling berhasil untuk memenangkan orang kepada Kristus ialah melayani kebutuhan mereka.

Dalam Yohanes 9 diceritakan bahwa Yesus menyembuhkan seorang buta. Orang buta ini mempunyai kebutuhan yang besar, dan Yesus memenuhinya. Sesudah memperoleh kepercayaan orang tersebut, Yesus berkata kepadanya, "Percayakah engkau kepada Anak Manusia?" Jawab orang itu, "Siapakah Dia, Tuhan? Supaya aku percaya kepada-Nya" (Yohanes 9:35-36). Apa yang dilakukan Yesus dalam melayani kebutuhan jasmani orang itu membuat dia siap untuk percaya.



Bilamana kita sungguh-sungguh melayani kebutuhan orang lain, maka kebutuhan mereka akan terpenuhi, dan akibatnya pekerjaan Allah mendapat keuntungan.

3 Salah satu cara terbaik untuk memenangkan hati seseorang dengan Injil ialah .....

**KARUNIA MENGAJAR**

Tujuan 2. *Menerangkan perbedaan antara karunia mengajar dan karunia gembala-pengajar.*

### Definisi Karunia

“ . . . Jika karunia untuk mengajar, baiklah kita mengajar” (Roma 12:7).

Kata “mengajar” sebagaimana dipakai di sini berarti “menunjukkan bagaimana melakukan hal-hal tertentu; melatih, mendidik”. Karena itulah kita memahami bahwa karunia mengajar berarti: (1) karunia untuk menunjukkan kepada orang lain bagaimana melakukan hal-hal tertentu; (2) karunia untuk melatih orang lain bagaimana melakukan hal-hal tertentu; (3) karunia untuk mendidik orang lain, termasuk memberikan pengetahuan.

Perbedaan antara karunia gembala-pengajar dan karunia mengajar ialah karunia gembala-pengajar berhubungan dengan pelayanan kepemimpinan penuh. Karunia mengajar, di pihak lain, tidak terbatas kepada pemimpin tertentu dalam gereja. Setiap anggota Tubuh Kristus dapat memiliki karunia mengajar. Beberapa orang memiliki bakat alamiah untuk mengajar. Bilamana seorang yang mempunyai bakat alamiah ini dipenuhi oleh Roh Kudus, maka besar kemungkinan ia akan menemukan bahwa bakatnya telah menjadi karunia mengajar.

Apakah ini berarti bahwa wanita juga boleh mengajar? Ya! Ada orang yang bertanya, ketika mereka membaca I Timotius 2:11-12. Namun, Paulus tidak mengatakan bahwa seorang wanita tidak dapat memiliki karunia mengajar. Dalam suratnya kepada Titus, Paulus berkata, “Perempuan-perempuan yang tua hendaklah . . . cakap mengajarkan hal-hal yang baik dan dengan demikian mendidik perempuan-perempuan muda . . .” (Titus 2:3-4).

Pernyataan Paulus didasarkan atas prinsip bahwa wanita tidak boleh mempunyai wibawa administratif atas pria dalam gereja. Jika, dalam situasi tertentu, membiarkan wanita mengajar tidak dapat diterima karena alasan ini, maka lebih baik jangan mereka diberikan tanggung jawab ini. Sebenarnya, tidaklah salah bagi seorang wanita untuk mengajar, tetapi bilamana hal ini akan menimbulkan persoalan, maka lebih baik jangan menyinggung perasaan seorang jua pun. Kalau seorang wanita mempunyai karunia mengajar, baiklah ia mencari pimpinan Tuhan, dan membiarkan Roh Kudus mengembangkan karunia itu secara wajar.

#### 4 Mengajar berarti

- a) memberi petunjuk.
- b) memberi pengetahuan.
- c) menjadi teladan.
- d) melatih.

#### 5 Karunia mengajar dapat juga diberikan kepada seorang wanita jika ia

- a) menuntutnya berdasarkan bakatnya.
- b) membiarkan Roh Kudus mengembangkan karunia itu secara wajar.

## Keterangan dan Ilustrasi Karunia

Mengajar dapat dilaksanakan dengan banyak cara. Di sini, kita hanya akan menimbang dua cara yang paling penting.

### *Mengajar Dapat Dilakukan dengan Memberi Teladan*

Paulus menyurat kepada Titus seorang gembala-pengajar mengenai hal ini dalam Titus 2:3-5. Mengajar merupakan sebagian dari tugas Titus. Ia harus mengajar wanita-wanita yang lebih tua bagaimana mengajar wanita-wanita muda. Ia harus melakukannya dengan jalan menunjukkan kepada wanita yang lebih tua, bagaimana menjadi teladan yang baik bagi wanita-wanita muda. Berikut ini terdapat perkara-perkara yang harus dikatakan oleh Titus kepada wanita-wanita yang lebih tua untuk dilakukan:

- Mereka harus hidup sebagai orang-orang yang beribadah.
- Mereka tidak boleh memfitnah.
- Mereka tidak boleh menjadi hamba anggur.
- Mereka harus mengasihi suami mereka.
- Mereka harus hidup bijaksana dan suci.
- Mereka harus menjadi pengatur rumah tangga yang baik.
- Mereka harus taat kepada suami mereka.
- Mereka tidak boleh menghujat Firman Allah.

Wanita-wanita yang lebih tua dapat mengajar dengan jalan berbicara kepada wanita-wanita yang muda. Cara ini harus dilakukan, namun cara yang terbaik ialah dengan menjadi teladan. Cara ini dapat dilakukan dalam kebudayaan mana pun. Mengajar melalui teladan ialah menunjukkan kepada orang lain bagaimana melakukan sesuatu. Bagi seorang yang penuh dengan Roh, hal ini dapat menjadi karunia mengajar.

### *Mengajar Dapat Dilakukan dengan Jalan Memberi Pengetahuan*

Cara inilah yang sering dilakukan oleh Yesus. Khotbah di Bukit dalam Matius 5 mengatakan, "Setelah Ia duduk, datanglah murid-murid-Nya kepada-Nya. Maka Yesus pun mulai berbicara dan mengajar mereka." Dalam pengajaran-Nya Ia memberikan mereka pengetahuan tentang cara hidup yang berkenan kepada Allah. Pada permulaan pelajaran ini kita telah melihat be-





tapa pentingnya pengetahuan. Kita telah belajar bahwa pengetahuan adalah dasar bagi iman. Mereka yang memberi pengetahuan dengan jalan mengajar, membuat iman menjadi mungkin. Inilah salah satu fungsi terpenting dari karunia mengajar.

Pengetahuan yang harus diberikan oleh guru haruslah terutama pengetahuan tentang Firman Allah. Pengajar memberikan arti dari Firman Allah. Karunia mengajar dapat dijalankan bila orang tua mengajarkan Firman Allah kepada anak-anak mereka. Karunia ini juga dapat dijalankan bila seorang guru Sekolah Minggu atau guru Sekolah Alkitab mengajar suatu kelas. Atau, karunia ini boleh dijalankan bilamana seorang beriman mengajar salah seorang kawannya, atau sekelompok kawannya.

Kita tidak boleh mengabaikan kemungkinan bahwa seorang guru di sekolah umum, jika ia penuh dengan Roh Kudus, dapat memiliki karunia mengajar:

6 Tuliskan B pada tiap pernyataan BENAR dan tuliskan S jika pernyataan itu salah.

- ... a Mengajar dapat dilakukan dalam banyak cara.
- ... b Mengajar ialah memberikan pengetahuan yang dapat menciptakan iman.
- ... c Bila kita mengajar dengan jalan bertindak dalam cara tertentu, maka kita mengajar dengan teladan.

### Maksud dan Tujuan Karunia

Fungsi karunia mengajar ialah memberikan pengetahuan. Maksudnya ialah membuat iman, cara hidup yang benar, dan perbuatan menjadi mungkin. Kita mengetahui betapa pentingnya iman, cara hidup yang benar, dan perbuatan bagi anggota-anggota Tubuh Kristus. Tanpa hal-hal ini, Tubuh Kristus tidak mungkin ada. Hal ini menolong kita memahami nilai besar karunia mengajar.

7 Karunia mengajar penting karena

- a) setiap orang dapat memilikinya.
- b) karunia ini menjadikan kita teladan yang baik.
- c) karunia ini meletakkan dasar yang baik bagi iman.

### KARUNIA UNTUK MENASIHATI

Tujuan 3. *Menerangkan Karunia untuk menasihati.*

## Definisi Karunia

Menasihati berarti “memanggil kepada” atau “memanggil lebih dekat”. Bila diterapkan pada karunia untuk menasihati, maka ini berarti memanggil orang beriman agar hidup dekat dengan Allah atau kepada maksud-maksud Allah tertentu. Ini juga berarti meminta agar orang beriman melakukan tindakan-tindakan tertentu. Jadi, orang beriman yang mempunyai karunia untuk menasihati memanggil orang-orang lebih dekat kepada Allah, atau kepada maksud-maksud Allah tertentu.

## Keterangan dan Ilustrasi Karunia

“Jika karunia untuk menasihati, baiklah kita menasihati” (Roma 12:8). Sampai sekarang, kita belum mengarahkan perhatian kita kepada instruksi Paulus dalam Roma 12 mengenai karunia-karunia yang sedang kita pelajari. Kita tentu tidak ingin untuk mengabaikan instruksi ini. Paulus mendorong orang-orang yang mempunyai karunia-karunia ini untuk “melakukannya”. Apakah yang Paulus maksudkan? Yang ia maksudkan ialah mereka harus memperkembangkan dan memakai karunia mereka. Kita harus mencoba untuk memanfaatkan karunia kita sebaik mungkin. “Jikalau yang menasihatkan, lakukanlah . . .” (Roma 12:8; Terjemahan Lama). Ini berarti orang yang mempunyai karunia untuk menasihati harus memakai karunia itu dan berusaha meningkatkannya.

Banyak anggota dalam Tubuh Kristus mungkin memperoleh karunia untuk menasihati. Kita akan memahami hal ini bila kita memperhatikan bagaimana karunia ini berfungsi dalam gereja yang mula-mula. Kalau kita menyelidiki ayat-ayat Alkitab yang memakai kata menasihati, kita menemukan bahwa kata ini berhubungan dengan suatu panggilan kepada orang beriman. Mereka dipanggil untuk:

- 1) tetap setia kepada Tuhan (Kisah Para Rasul 11:23).
- 2) bertekun dalam iman (Kisah Para Rasul 14:22).
- 3) melakukan tugas tertentu (II Korintus 9:5).
- 4) lebih berlimpah dalam hidup yang berkenan kepada Tuhan (I Tesalonika 4:1).
- 5) menegur mereka yang hidup dengan tidak tertib, menghibur mereka yang tawar hati, membela mereka yang lemah, sabar terhadap semua orang, tidak membalas kejahatan dengan kejahatan, senantiasa mengusahakan yang baik (I Tesalonika 5:14-15).
- 6) melakukan pekerjaannya dan dengan demikian makan makanannya sendiri (II Tesalonika 3:12).
- 7) menaikkan permohonan, doa syafaat, dan ucapan syukur untuk semua orang (I Timotius 2:1).

- 8) menguasai diri dalam segala hal (Titus 2:6).
- 9) berjuang untuk mempertahankan iman (Yudas 3).

Semua ayat ini bersama memberikan kepada kita pengertian yang baik mengenai hal menasihati. Setiap orang beriman yang dapat menolong saudaranya dalam hal-hal yang telah didaftarkan di atas, mungkin mempunyai karunia menasihati. Rasul, nabi, pemberita Injil, dan gembala-pengajar dapat menasihati. Hampir setiap orang beriman yang penuh Roh Kudus boleh memiliki karunia menasihati.

Semua orang beriman harus memperhatikan Ibrani 3:13, "Tetapi nasihatilah seorang akan yang lain setiap hari, selama masih dapat dikatakan hari ini." Orang percaya yang menasihati saudaranya setiap hari dan yang dipenuhi oleh Roh Kudus pasti akan mengalami sukacita dalam Tuhan.

8 Tuliskan B di depan tiap pernyataan yang BENAR dan S di depan tiap pernyataan yang SALAH.

- ... a Karunia yang diberikan Tuhan kepada kita tidak perlu diperkembangkan.
- ... b Hal utama yang harus kita lakukan pada waktu menasihati ialah mengajukan pertanyaan.
- ... c Hanya sedikit orang saja yang dapat menjadi penasihat.
- ... d Bila kita menaati Tuhan setiap hari dalam menolong orang lain, mungkin kita mempunyai karunia menasihati.

### Maksud dan Tujuan Karunia

Menasihati sangat berguna dalam Tubuh Kristus. Hampir setiap orang percaya harus sering dinasihati. Beberapa orang perlu dinasihati lebih sering; terutama mereka yang sedang menghadapi cobaan dan ujian hidup. Demikianlah kita dapat mengatakan bahwa maksud karunia menasihati ialah mengajak orang beriman untuk berjalan lebih dekat dengan Allah, atau memanggil mereka kepada maksud Allah tertentu. Menasihati juga berarti mendorong orang beriman untuk suatu kegiatan yang akan menolong mereka sendiri, atau orang lain, dalam perjalanan mereka dengan Allah.

9 Kebanyakan orang beriman menyadari kebutuhan mereka untuk hidup lebih dekat kepada Allah, atau akan dorongan untuk melakukan perkara tertentu. Orang beriman dapat saling menolong melalui

.....

---

**soal-soal untuk menguji diri**

**BENAR/SALAH.** Tulislah B di depan tiap pernyataan yang BENAR dan S di depan tiap pernyataan yang SALAH.

- ... 1 Pengelompokan karunia-karunia rohani secara tepat adalah amat penting.
- ... 2 Semua karunia rohani berasal dari Allah.
- ... 3 Melayani berarti memenuhi kebutuhan orang lain.
- ... 4 Bakat-bakat alamiah sama dengan karunia-karunia rohani.
- ... 5 Mengajar berarti "menunjukkan cara melakukan sesuatu"
- ... 6 Karunia melayani tidak dapat menolong penganjuran.
- ... 7 Seorang beriman harus menjadi pendeta agar mendapat karunia mengajar.
- ... 8 Seorang ayah atau ibu di rumah dapat memiliki karunia mengajar.
- ... 9 Wanita jangan sekali-kali mengajar di gereja.
- ... 10 Tugas pengajar yang terpenting ialah memberikan pengetahuan tentang Firman Allah.
- ... 11 Pengetahuan merupakan dasar bagi iman.
- ... 12 *Menasihatkan* sama artinya dengan *menginjili*.
- ... 13 Orang-orang beriman dapat saling menasihatkan.
- ... 14 Maksud menasihatkan ialah memanggil orang berjalan lebih dekat dengan Allah.

**jawaban pertanyaan dalam uraian pasal**

- 5 b) membiarkan Roh Kudus mengembangkan karunia itu secara wajar.
- 1 melayani.
- 6 a Benar.  
b Benar.  
c Benar.
- 2 b) Siapa saja mungkin mempunyai bakat, tetapi ia hanya dapat memiliki karunia melayani melalui pekerjaan Roh Kudus.
- 7 c) Karunia ini meletakkan dasar yang baik bagi iman.
- 3 melayani kebutuhannya.
- 8 a S  
b S  
c S  
d B
- 4 a) memberi petunjuk.  
b) memberi pengetahuan.  
c) menjadi teladan.  
d) melatih.
- 9 karunia menasihatkan.

